

**DAMPAK PENERAPAN SISTEM ABSENSI  
FINGERPRINT PEGAWAI DI KOMISI  
PEMILIHAN UMUM (KPU)  
KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu  
Administrasi Publik**



**Oleh :**

**EVI ZAHARA**

**NIM. 07011382025236**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**DAMPAK PENERAPAN SISTEM ABSENSI FINGERPRINT  
PEGAWAI DI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) KOTA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

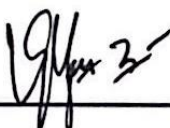
**EVI ZAHARA**

**NIM. 07011382025236**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 4 Juni 2024

**Pembimbing**

**Dr. Dra. Nengyanti, M.Hum**  
NIP. 196704121992032002



---

Mengetahui,

Ketua Jurusan



**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**  
**DAMPAK PENERAPAN SISTEM ABSENSI FINGERPRINT**  
**PEGAWAI DI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU)**  
**KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

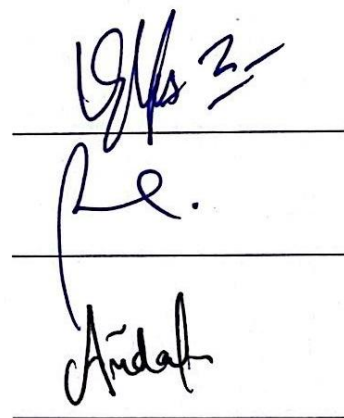
**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji**  
**Pada Tanggal 1 Juli 2024**  
**Dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

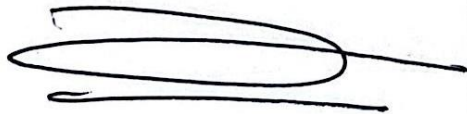

**Dr. Dra. Nengyanti, M.Hum**  
Ketua

**Junaidi, S.IP., M.Si**  
Anggota

**Annada Nasyaya, S.IP., M.Si**  
Anggota



Mengetahui,

<p><b>Dekan FISIP UNSRI,</b></p>  <p><b>Prof. Dr. Alfitri, M.Si</b> NIP. 196601221990031004</p>	<p><b>Ketua Jurusan</b></p>  <p><b>Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA</b> NIP. 196911101994011001</p>
--	--

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Zahara

NIM :07011382025236

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Dampak Penerapan Sistem Absensi *Fingerprint* Pegawai di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Palembang, Mei 2024



Evi Zahara

NIM. 07011382025236

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Apa yang kamu keluhkan hari ini adalah mimpi bagi orang lain”

-Jasdam

“Mustahil Allah. SWT membawa mu sejauh ini hanya untuk gagal”

Atas izin Allah SWT. skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang tua saya, Bapak Abdullah dan Ibu Martia Nila Wati.
2. Dosen Pembimbing,  
Ibu Dr. Dra Nengyanti, M.Hum.
3. Teman-teman seperjuangan saya.
4. Almamater tercinta Universitas Sriwijaya.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan sistem absensi *fingerprint*. Dimensi penerapan *fingerprint* yang digunakan dari teori Moch Tofik (2010). Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode analisis dampak dilihat dari teori Fintersbusch (Wibawa, 1994) tentang evaluasi dampak *before-after*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada seluruh pegawai, sampel jenuh sebanyak 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kehadiran pegawai setelah penerapan *fingerprint*. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t test didapati nilai 27,766 nilai ini berdasarkan  $t_{tabel}$  nilai dikategorikan signifikan dan lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nunun Nurhajati dan Cicik Malinda (2021). Namun, pada indikator adaptasi dengan sistem yang mengalami penurunan dengan selisih 0,65. Oleh karena itu, KPU perlu mengadakan pelatihan terhadap pegawai tentang penggunaan aplikasi *fingerprint*.

**Kata Kunci : Dampak Penerapan, Komisi Pemilihan Umum, Pegawai**

**Pembimbing**



**Dr. Dra. Nengyanti, M.Hum**

**NIP. 196704121992032002**

**Palembang, 15 Juni 2024**

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**

  
**Dr. M Nur-Budiyanto, S.Sos., MPA**  
**NIP. 196911101994011001**

## ABSTRACT

This research aims to determine the impact of the application of the fingerprint attendance system. The dimensions of the application of the fingerprint used from the theory of Moch Tofik (2010). The research method uses quantitative descriptive. The impact analysis method seen from the Fintersbusch (Wibawa, 1994) about the impact evaluation before-after. Data collection is carried out through the dissemination of questionnaires to all employees, the sample is saturated as many as 30 respondents. The result of the impact research occur an increase in employee attendance after the implementation of fingerprint. This is evidenced by hypothesis testing using the t-test, the value of 27,766 values are found based on the value  $t_{table}$  are classified as significant and greater than  $t_{table}$ . The results of this research support the previous research conducted by Nunun Nurhajati and Cicik Malinda (2021). But, on the indicator of adaptation with the system that has decreased by a difference of 0,65. Therefore, KPU needs to conduct training for employees on the use of fingerprint applications

**Keywords : Implementation Impact, General Election Commission, Employee**

**Advisor**



**Dr. Dya. Nengyanti, M.Hum**

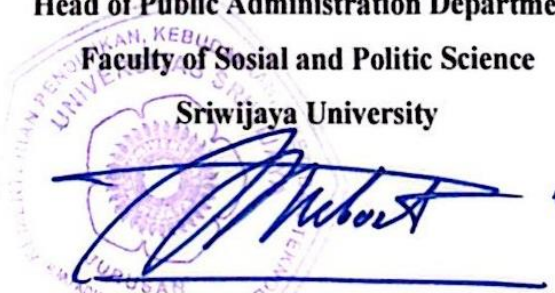
**NIP. 196704121992032002**

**Palembang, 15 June 2024**

**Head of Public Administration Department**

**Faculty of Sosial and Politic Science**

**Sriwijaya University**



**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

**NIP. 196911101994011001**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Dampak Penerapan Sistem Absensi *Fingerprint* di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang” dengan baik tanpa halangan yang berarti.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana S-1 Dalam Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan masukan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rendah hati dan penuh rasa hormat penulis ucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan izin kepada Penulis dalam menempuh dan menyelesaikan pendidikan S-1.
2. Kedua Orang Tua saya. Papa Abdullah dan Mama Martia Nila Wati yang tak pernah kenal lelah melangitkan doa-doa nya, mendidik dan memberikan dukungan baik secara moril dan materil sehingga penulis dapat berkuliah di Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan FISIP Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos, M.PA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik.
6. Bapak Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA selaku Pembimbing Akademik.
7. Ibu Dr. Dra. Nengyanti, M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, serta masukan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Jurusan Administrasi Publik beserta Staf FISIP yang terlibat dari awal sampai akhir perkuliahan.
9. Seluruh Pegawai KPU Kota Palembang yang turut membantu dalam proses menyelesaikan penelitian ini.
10. P. Iren, B. Isti, N. Ayu, Q. Tantri, C. Saskhia teman seperjuangan yang selalu membersamai penulis dalam segala kondisi dan situasi yang telah meluangkan



banyak waktu, tenaga, selalu mendukung, menyemangati dan memotivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

11. Aisyah Nadhifah, Afifah Nabila, dan Sephia Julia Putri yang selalu menyemangati dan memotivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
12. Cynthia Anggraeni dan Khadita Oktiansi yang menyemangati dan kebersamaan saat penulisan skripsi.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu selama penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan karunia dan rahmatnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, baik dari isi maupun sistematika penulisan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan penulisan penelitian.

Palembang, Maret 2024

Evi Zahara

## DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
1.3.1 Tujuan .....	6
1.3.2 Manfaat .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2. 1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Dampak.....	9
2.1.2 Teori Evaluasi Kebijakan.....	10
2.1.3 Penerapan Absensi Fingerprint.....	16
2.3 Penelitian Terdahulu.....	20
2.4 Teori yang Dipakai .....	25
2.5 Kerangka Pemikiran .....	25
2.6 Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Definisi Konsep .....	28
3.3 Definisi Operasional.....	28

3.4 Jenis dan Sumber Data .....	29
3.5 Populasi dan Sampel.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7 Uji Instrumen Penelitian.....	31
3.7.1 Uji Validitas.....	31
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	34
3.8 Teknik Analisis Data .....	36
3.8.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.9 Uji Hipotesis.....	37
3.9.1 Uji T-Test.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
4.1.1 Sejarah Singkat Instansi.....	38
4.1.2 Visi dan Misi Instansi .....	40
4.1.3 Struktur Organisasi .....	41
4.2 Karakteristik Responden .....	43
4.2.1 Jenis Kelamin.....	43
4.2.2 Usia .....	43
4.2.3 Lama Bekerja.....	44
4.2.4 Status Pegawai .....	45
4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.4 Uji Hipotesis.....	48
4.5 Hasil.....	50
4.6 Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan.....	60

5.2 Saran .....	60
5.2.1 Saran Teoritis.....	60
5.2.2 Saran Praktis: .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Evaluasi .....	13
Tabel 2. Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3. Definisi Operasional .....	29
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sebelum Penerapan.....	32
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sesudah Penerapan .....	33
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Sebelum Penerapan.....	34
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Sesudah Penerapan .....	35
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 10. Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja .....	45
Tabel 11. Karakteristik Berdasarkan Status Pegawai .....	45
Tabel 12. Hasil Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 13. Uji T-Test.....	49
Tabel 14. Rekapitulasi Jawaban Responden .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kebijakan dan Hasilnya .....	11
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 3. Skala Semantic Diferensial .....	31
Gambar 4. Struktur Sekretariat KPU Kota Palembang.....	42

## DAFTAR SINGKATAN

KPU	: Komisi Pemilihan Umum
PHK	: Pemutusan Hak Kerja
SDM	: Sumber Daya Manusia
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPD	: Dewan Perwakilan Daerah
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
PPK	: Panitia Pemilihan Kecamatan
PPS	: Panitia Pemungutan Suara
KPPS	: Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara
BAWASLU	: Badan Pengawas Pemilu
PKPU	: Peraturan Komisi Pemilihan Umum
SPIP	: Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
PAW	: Penggantian Antar Waktu
PPID	: Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Disiplin kerja adalah fondasi yang penting untuk memastikan efisiensi, keadilan, dan transparansi dalam penyampaian layanan publik. Disiplin kerja ini mencakup kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan, termasuk aturan terkait waktu kerja, tugas yang harus diselesaikan, dan standar etika profesional. Setiap pegawai diharapkan untuk mematuhi peraturan tersebut guna menjaga kualitas dan konsistensi layanan yang disediakan kepada masyarakat. Kehadiran tepat waktu, tanggung jawab atas tugas yang diberikan, serta integritas dalam semua interaksi merupakan komponen penting dari disiplin kerja dalam organisasi publik.

Permasalahan kedisiplinan pegawai merupakan permasalahan yang sering kali dihadapi oleh suatu instansi atau Perusahaan, tidak jarang banyak instansi yang kesulitan dalam melakukan pengontrolan dan pengawasan terhadap kedisiplinan karyawannya. Pengawasan kedisiplinan pegawai yang baik akan berdampak positif terhadap pelaksanaan pekerjaan dan pencapaian tujuan instansi atau Perusahaan. Pelaksanaan suatu kegiatan tanpa adanya pengawasan dapat mengakibatkan disiplin kerja menurun dan akan berpengaruh langsung kepada kegiatan – kegiatan lainnya, sehingga dapat menghambat pencapaian tujuan suatu organisasi (Hasibuan, 2010: 184).

Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Menurut undang-undang tersebut, setiap karyawan diwajibkan untuk mematuhi



peraturan perusahaan dan tunduk pada peraturan disiplin kerja yang berlaku. Pelanggaran terhadap aturan disiplin kerja dapat mengakibatkan tindakan disiplin, mulai dari peringatan tertulis, pemindahan jabatan, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK), hal itu tergantung pada tingkat pelanggarannya. Disiplin kerja yang baik sangat penting dalam menjaga produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan dan semakin kompleksnya operasionalnya, masalah terkait disiplin kerja karyawan dapat muncul. Disiplin kerja mencakup ketepatan waktu, kehadiran yang konsisten, dan ketaatan terhadap peraturan perusahaan.

Kehilangan disiplin kerja dapat berdampak negatif pada produktivitas, kualitas produk, dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat dicapai, pegawai harus diawasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh instansi untuk melakukan pengawasan adalah dengan memantau daftar absensi pegawai. Saat ini, banyak bisnis telah mulai menggunakan alat *fingerprint* sebagai sistem pencatatan absensi yang lebih canggih untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan. Menurut Suryadi mesin absensi sidik jari (*fingerprint*) adalah mesin absensi yang menggunakan sidik jari, dan karena sidik jari setiap orang memiliki bentuk yang berbeda, mesin tersebut tidak dapat dimanipulasi secara otomatis. (Muslikhun, 2016).

Berdasarkan Surat MenPAN-RB No.B/2338/M.PANRB/06/2016 menerangkan pada poin pertama berbunyi “Mengoptimalkan penggunaan sistem absensi elektronik guna menghindari adanya kecurangan dan/ atau manipulasi data yang berhubungan dengan kehadiran pegawai” dan poin kedua berbunyi “Hasil absensi kehadiran dengan sistem elektronik dapat digunakan sebagai alat

monitoring dan evaluasi serta sebagai salah satu tolak ukur Tingkat kedisiplinan”. Maka dari itu dapat dikatakan bahwasannya absensi berbasis sidik jari atau *fingerprint* dibutuhkan dalam rangka meningkatkan disiplin para karyawan guna menunjang peningkatan produktivitas, efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan pelayanan publik.

Teknologi absensi menggunakan *finger print* menjadi salah satu alat yang umum digunakan dalam manajemen kehadiran karyawan. *Fingerprint* adalah mesin absensi yang menggunakan sidik jari sebagai material kontrol pada masing-masing karyawan, dimana sidik jari tiap-tiap orang tidak ada yang sama. *Fingerprint* merupakan sistem cek kehadiran karyawan yang cukup modern untuk merekam jam masuk dan jam pulang karyawan. Alat ini dapat memantau ketepatan waktu karyawan, mengurangi resiko kecurangan, dan memudahkan pengelolaan data kehadiran. Setelah adanya kebijakan dengan menerapkan sistem absensi *fingerprint*, pengawasan dan pengontrolan terhadap kedisiplinan karyawan lebih mudah. Oleh karena itu, dengan menggunakan mesin tersebut kehadiran setiap karyawan tidak dapat diubah-ubah atau manipulasi dan lebih mudah digunakan dibandingkan dengan teknologi lainnya. Kemudian, pembuatan laporan bisa dikerjakan dengan cepat dan akurat, serta dapat mengurangi kecurangan yang terjadi. Namun, belum pasti apakah penerapan teknologi ini akan berdampak positif pada pegawai di KPU Kota Palembang.

Sebelum menerapkan sistem absensi berbasis *fingerprint*, KPU Kota Palembang menghadapi sejumlah permasalahan di lingkungan kerja. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah ketidaktepatan waktu yang sering kali mengakibatkan keterlambatan dan kurangnya kepatuhan terhadap jadwal kerja

yang telah ditetapkan. Selain itu, kehadiran karyawan cenderung rendah dan absensi sering terjadi tanpa pemberitahuan sebelumnya. Kurangnya pengawasan dan rekam jejak yang akurat mengenai kehadiran karyawan dapat menyulitkan pengelolaan sehingga data kehadiran yang tercatat menjadi tidak akurat.

Efisiensi adalah pertimbangan utama dalam penerapan teknologi absensi *fingerprint* di KPU Kota Palembang. Teknologi ini sangat membantu instansi untuk menghemat waktu dan tenaga, serta menjamin keamanan dan kemudahan, terutama bagi divisi SDM dalam pencatatan, pengumpulan data, pelaporan, dan evaluasi kehadiran pegawai. Penggunaan sistem absensi *fingerprint* dapat mencegah berbagai bentuk kecurangan seperti penitipan absen kepada orang lain, manipulasi waktu, dan pengaturan manual waktu oleh karyawan. Sehingga data kehadiran hasil dari sistem ini, lebih akurat dalam menggambarkan kehadiran dan kepulangan pegawai secara *realtime*, karena otomatis langsung terekam dalam database, serta mudah dalam mengoperasikannya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *research gap* pada penelitian – penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asti Anugerah Rahimi, Iman Surya & Burhanudin (2019), Nunun & Cicik Malinda (2021), dan Inka V. Singal, dkk (2023) hasil dari penelitian mereka menunjukkan dampak yang positif dimana penggunaan absensi *fingerprint* sangat membantu dalam meningkatkan kedisiplinan kerja. Penerapan absensi *fingerprint* telah memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam pekerjaan serta meningkatkan motivasi para pegawai untuk meningkatkan kinerjanya. Meskipun terkadang ada hambatan seperti mati listrik dan keterlambatan sistem online, namun semua itu dapat diatasi.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Deffi Haryani (2023) yang berjudul “Penerapan Finger Print Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang” didapatkan kesimpulan bahwa setelah adanya *fingerprint*, disiplin pegawai meningkat dari sisi disiplin masuk dan pulang nya karena *fingerprint* mengontrol secara otomatis keterlambatan yang kemudian akan di akumulasikan perbulannya karena menggunakan sistem komputer. Kemudian didukung oleh penelitian Sri Rahayu (2023) yang mengatakan bahwa tingkat disiplin Pegawai di SMK Negeri 2 Sangatta Utara setelah menggunakan *fingerprint* terjadi peningkatan tingkat kedisiplinan dengan kehadiran meningkat 6,2%, ketidakhadiran menurun 2,5%, serta keterlambatan menurun 3,5% yang merupakan hal positif dalam kedisiplinan kinerja pegawai.

Pada tiap penelitian tentunya terdapat perbedaan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya yaitu dari segi lokasi penelitian ini berada di Kota Palembang, metode penelitian pada penelitian sebelumnya banyak menggunakan metode kualitatif sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Penulis ingin melihat seperti apa dampak penerapan absensi *fingerprint* pegawai di KPU Kota Palembang.

Berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan pada 25 Maret 2024 di KPU Kota Palembang ditemukan bahwa sebelum penerapan sistem absensi *fingerprint*, keadaan terkait data kehadiran sering kali tidak akurat dan rentan terhadap berbagai masalah. Penggunaan metode manual, seperti pencatatan tangan atau lembar kehadiran manual, menjadi sumber potensial ketidakakuratan. Kesalahan manusia dalam mencatat waktu kehadiran, peluang kecurangan, serta

keterlambatan dan kurangnya keteraturan dalam pengisian catatan menjadi suatu tantangan. Pemantauan kehadiran juga sulit dilakukan secara efisien di lingkungan kerja yang besar.

Sistem manual ini cenderung menyulitkan manajemen dalam mengelola data kehadiran dengan akurat, mengidentifikasi pola keterlambatan, dan melakukan pemantauan yang efektif. Oleh karena itu, penerapan teknologi absensi *fingerprint* diharapkan dapat mengatasi ketidakakuratan ini dengan memberikan solusi yang lebih efisien, andal, dan meminimalkan peluang kecurangan, serta meningkatkan disiplin kerja pegawai.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik mengangkat judul tentang “Dampak Penerapan Absensi Finger Print Pegawai di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana dampak penerapan sistem absensi *Finger Print* pegawai di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui “Bagaimana dampak penerapan sistem absensi *Finger Print* pegawai di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang”.

### 1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

#### a. Manfaat Akademik

Manfaat akademik dari penelitian ini adalah sebagai berikut ;

- 1) Kontribusi terhadap Pengetahuan Ilmiah: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan ilmiah dalam bidang manajemen sumber daya manusia. Ini dapat membantu memahami dampak teknologi absensi *finger print*.
- 2) Dukungan untuk Pengajaran: Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks pengajaran di lembaga pendidikan tinggi atau pelatihan manajemen untuk membahas penerapan teknologi dalam manajemen sumber daya manusia.

#### b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai: Dengan memahami pengaruh penerapan teknologi absensi *finger print*, perusahaan dapat menilai apakah ini merupakan alat yang efektif dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai. Jika hasil penelitian menunjukkan dampak positif, KPU Kota Palembang dapat mengimplementasikan teknologi ini dengan lebih percaya diri untuk meningkatkan tingkat kehadiran dan kedisiplinan pegawai.
- 2) Efisiensi Administrasi: Teknologi absensi *finger print* dapat membantu mengurangi beban administratif dalam mengelola kehadiran pegawai. Manajemen KPU Kota Palembang dapat menghemat waktu dan sumber daya yang sebelumnya digunakan

untuk administrasi absensi manual, seperti perhitungan gaji dan pengelolaan data kehadiran.

c. Manfaat bagi Mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengalaman Lapangan: Mahasiswa dapat mengenal dan memahami dunia kerja di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang adalah kesempatan berharga untuk belajar tentang lingkungan kerja nyata.
- 2) Pemahaman tentang Manajemen Sumber Daya Manusia: Penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami peran dan tantangan manajemen sumber daya manusia dalam organisasi. Mereka dapat menggali lebih dalam tentang bagaimana aspek-aspek seperti disiplin kerja mempengaruhi kinerja perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah Rahimi & Surya, 2019; Deriyani & Hajad, 2022; Fiiazah Et Al., 2020; Haryani, 2023; Malinda, 2021; Rahayu, 2023; Tulusan & Kolondam, 2023)Anugerah Rahimi, A., & Surya, I. (2019). *Penerapan Absensi (Finger Print) Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda*. 7(1), 337–348.
- Deriyani, R., & Hajad, V. (2022). Efektivitas Absensi Finger Print Terhadap Kedisiplinan Pns Di Kantor Sekretariat Daerah Kota Subulussalam. *International Journal Of Government And Social Science*, 8(1), 2467–9029.
- Fiiazah, I., Safitri, F. O., Nurul, R., & Herzegovina, L. (2020). *Penggunaan Fingerprint Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Siswa*. <https://doi.org/10.54471/Idarotuna.V1>
- Haryani, D. (2023). Penerapan Finger Print Dalam Meningkatkan Disiplin. *Penerapan Finger Print Dalam (Deffi Haryani) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 14(5). <https://doi.org/10.5281/Zenodo.7968965>
- Komisi Pemilihan Umum. (2020). Peraturan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Nomor 14 Tahun 2020 tentang Pemungutan dan Penghitungan Suara Pemilu. Jakarta: Komisi Pemilihan Umum
- Malinda, N. Dan C. M. (2021). *Dampak Penerapan Absensi Finger Print Dengan Kedisiplinan Pegawai Di Uptd Pasar Kauman Kabupaten Tulungagung* (Vol. 14, Issue 01).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rahayu, S. (2023). *Efektifitas Penerapan Finger Print Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Kinerja Pegawai Di Smk Negeri 2 Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur* (Vol. 4, Issue 2).
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.



- Republik Indonesia. (1999). Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1999 tentang Pemilihan Umum. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 6. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2017). Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 67. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- Tofik, M. (2010). *Panduan Praktis Membuat Aplikasi Penggajian Microsoft Excel 2007*. Jakarta: Media Kita.
- Tulusan, F. M. G., & Kolondam, H. F. (2023). Dampak Penggunaan Fingerprint Dalam Peningkatan Disiplin Kerja Tenaga Harian Lepas Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado Inka V. Singal. In *Jurnal Administrasi Publik Jap: Vol. Ix* (Issue 4).
- Wibawa, S., Purbokusomo, Y., & Pramusinto, A. (1994). *Evaluasi Kebijakan Publik (cetakan 1)*. PT RajaGrafindo Persada.